

**TRANSFORMASI PERAN PESANTREN DALAM ISU LINGKUNGAN
HIDUP DI KABUPATEN KEDIRI: PENYADARAN, PENDAYAGUNAAN,
DAN PEMBERDAYAAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Waqiddatul Sholikhah
20102030073

Dosen Pembimbing:

Ahmad Izudin, M.Si.
NIP.19890912 201903 1 008

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-569/Un.02/DD/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : TRANSFORMASI PERAN PESANTREN DALAM ISU LINGKUNGAN HIDUP DI
KABUPATEN KEDIRI: PENYADARAN, PENDAYAGUNAAN, DAN
PEMBERDAYAAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAQIDDATUL SHOLIKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030073
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

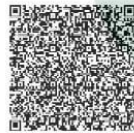


Ketua Sidang

Ahmad Izudin, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 66040332d178c



Penguji I

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.

SIGNED

Valid ID: 6592591015a8



Penguji II

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 656452e930ed



Yogyakarta, 06 Maret 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 660cea6074134

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Waqidatul Sholikhah
NIM : 20102030073
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Transformasi Peran Pesantren Dalam Isu Lingkungan Hidup Di Kabupaten Kediri: Kesadaran, Pendayagunaan, Dan Pemberdayaan. Adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 1 Maret 2024

Yang menyatakan,



adul
Waqidatul Sholikhah
20102030073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Waqidatul Sholikhah

NIM : 20102030073

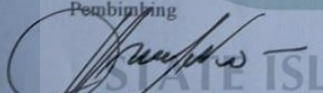
Judul Skripsi : Transformasi Peran Pesantren Dalam Perubahan Lingkungan Hidup di Kabupaten Kediri: Kesadaran, Pendayagunaan, dan Pemberdayaan.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial

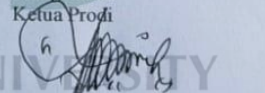
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Maret 2024

Pembimbing


Ahmad Izudin, M.Si
NIP: 198909 12 201903 1 008

Mengetahui:
Ketua Prodi


Siti Aminah, S.Sos., M.Si
NIP: 19830811 201101 2 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah maupun karunianya memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan kepenulisan ini. Sholawat serta salam senantiasa saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini akan penulis persembahkan kepada Pondok Pesantren Hamalatul Quran terkhusus Pesantren Hamalatul Quran 2 Putri serta seluruh pesantren di Indonesia untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terlebih bagi santri di seluruh Indonesia untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar pesantren.

Karya ini juga penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang tak pernah henti berdoa serta mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih tak terhingga untuk segala perjuangan baik materi maupun waktu yang diberikan kepada penulis. Saudara saya satu-satunya adik saya yang juga selalu mendukung serta menjadikan kakanya sebagai motivasi untuk semangat untuk terus berjuang, Mbakku Ihda Nuroini terima kasih telah kebersamaan saya selama 5 tahun terakhir dengan segala perjuangannya, seluruh keluarga saya dan juga sahabat yang sudah saya anggap sebagai saudara saya sendiri. serta almamater saya UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan saya kesempatan untuk berjuang hingga titik ini.

MOTTO

عَدَاءٍ لَا أَقْعُدُ الْجُبْنَ عَنِ الْهَيْجَاءِ وَلَوْ تَوَالَتْ زُمُرُ الْأَ

“Saya tidak akan menyerah dan terus berjuang meski darah berceceran
karena cobaan datang silih berganti”

عَامِلُ الْحَالِ بِهَا قَدْ أَكْدَ # فِي نَحْوِ لَا تَعَثَّ فِي الْأَرْضِ مُفْسِدًا

Janganlah engkau berbuat kerusakan yang nyata dan parah sehingga
kerusakan akan turun temurun di muka bumi ini, yang pelakunya di istilahkan
allah sebagai mufsid hamba kriminal yang berbuat kerusakan

(Alfiyah Ibn Malik)

Apapun Keadaanmu jangan lupa untuk terus “Bahagia”. Kita pasti “BISA”

Ihdatul:)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirraahim..

Sebelumnya saya sangat berterimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan maupun hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan. Disini saya akan bercerita mengenai pengalaman saya menempuh pesantren, di tahun 2017 di awal masuk jenjang SMA saya memutuskan untuk mondok di Pesantren Terpadu Al-kamal Blitar yakni pesantren yang mengajarkan dunia pesantren, hingga pada akhirnya setelah SMA saya memutuskan untuk tidak lanjut kuliah dan memilih mondok kembali di Pesantren Hamalatul Qur'an 2 yang hanya bertahan 7 bulan dan boyong dalam keadaan hanya selesai di tahap ziyadah setoran hafalan Quran. Namun banyak pengalaman yang saya dapatkan disini selanjutnya saya memutuskan untuk lanjut melaksanakan Riyadhoh dengan membaca Al Quran sehari khatam tapi masyaallah keajaiban dan petunjuk allah datang dengan di pertengahan proses Riyadhoh saya dijenguk oleh keluarga inti untuk disuruh melanjutkan ke jenjang perkuliahan hingga pada akhirnya mendapatkan restu untuk melanjutkan kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saya pribadi juga sangat berterimakasih kepada pak izudin yang telah sabar membimbing saya hingga pada akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu, dalam menyelesaikan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan Kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajarannya.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas saran dan dukungan yang telah diberikan.
4. Ahmad Izudin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar mendidik serta mengarahkan saya dalam menyelesaikan karya tulis ini, terimakasih untuk waktu serta ilmu yang telah diberikan.
5. Kedua orang tua saya Bapak Bajuri dan Ibu Parinah tercinta serta adik saya satu-satunya Afifa Nahda Rafanda yang selalu mendukung setiap langkah saya, terimakasih untuk do'a yang tak pernah henti serta semangat yang tak pernah pudar diberikan kepada saya, serta Emak Wakirah, Kakong tuwuh, bulek atik anis yang selalu mendukung saya.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Abah KH. Fairuzi Afiq Dalhar serta Ibu nyai Mukarromah yang sabar mendidik santri seperti saya.
7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Abah Ainul Yaqin beserta pengurus yayasan, Ustadz Faiq Fidzin dan Ustadzah Isti'ana Mahmudah yang memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di pesantren ini.

8. Terkhusus Sahabat, mbak, teman, saudaraku Ihda Nuroini yang selalu menyemangati, mendukung, mendoakan saya, juga Ibuk Nasrifah dan Bapak Diarso yang saya anggap seperti keluarga sendiri dan membimbing proses saya.
9. Teman-teman sambat anak kamar Aisyah (jaja, ijah, aisyah, munik, alip, zahra, naura, appaah, parida, naelis, mak jijah, kaysong, yayak, iclah, Mbak Eyakk) yang tidak lelah mendengarkan keluh kesah saya setiap hari.
10. Teman serta Sahabat yang selalu berempat tapi sibuk sendiri-sendiri mbakku Ihda Nuroini, Mafaza Rohmah(pajulll) serta Moh. Mustaqim semoga selalu bahagia serta semangat selalu untuk kalian semua.
11. Teman-teman PPM LAZISNU (Nana, Mipty, Hesti, Salma, Hanik, Pajul, Iyas, Ihda, pak pigur) yang berjuang bersama selama di LAZISNU.
12. DPL KKN Cacak Faiz sekaligus temen ngopi, terkhusus juga temen KKN yang dari UIN mbak vika, wildan dan mbak lia serta temen dari IAIN Kediri yang sering dimintai pendapat dan sering saya sambati pak wafiq.

Dalam penulisan karya ini penulis sungguh menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, Oleh karena itu, kepada semua pihak yang membaca karya tulis ini, penulis mengharapkan kritik dan saran agar bisa menyempurnakan tulisan ini serta menjadi role model khusus bagi pesantren-pesantren yang basicnya al qur'an di Indonesia serta dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya para santri yang juga menjadi agen perubahan di kalangan pesantren.

ABSTRAK

Isu pencemaran lingkungan seperti sampah pembalut telah mendapatkan sorotan tajam dari berbagai kalangan, terutama kesadaran pesantren dalam melakukan *recycle* dan *reuse* sehingga mereka dapat memanfaatkan bekas pembalut yang memiliki nilai guna. Dalam konteks ini, perempuan dan pesantren menjadi isu krusial di era kontemporer, atas uraian tersebut studi ini mencoba untuk menguraiakan peran pesantren dalam perubahan lingkungan khususnya di lingkup pesantren dan sekitarnya, pesantren sebagai institusi Pendidikan agama saat ini berperan penting dalam *Sustainability livelihood* dalam aspek Pendidikan umum, ekonomi, social, budaya serta lingkungan. Pesantren Hamalatul Quran bertransformasi menjadi pesantren yang berpartisipasi dalam penghijauan lingkungan dengan penggunaan pembalut kain sebagai pengganti pembalut sekali pakai. atas dasar tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan pembalut kain serta peran pesantren dalam perubahan lingkungan. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan pendekatan Fenemenologi, jenis data yang diperoleh yakni metode kualitatif. Sumber data di dapatkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pesantren dapat berkembang dan bertransformasi dalam beberapa bidang. Namun berdasarkan hasil yang di dapatkan, peneliti menemukan dengan banyaknya potensi yang ada, para stakeholder pesantren belum maksimal dalam hal pengorganisasian stakeholder terkait.

Kata Kunci: Pesantren, Pembalut Kain, Sustainability Livelihood, Fenemenologi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The issue of environmental pollution such as sanitary napkin waste has received sharp attention from various groups, especially the awareness of pesantren in recycling and reusing so that they can utilise used sanitary napkins that have useful value. In this context, women and pesantren become an important issue in today's time, for this description, this study tries to describe the role of pesantren in ecological change, especially in the scope of pesantren and their environment, pesantren as religious educational institutions currently play an important role in sustainable livelihood in the aspects of general education, economic, social, cultural and ecological. Pesantren Hamalatul Quran transformed into a pesantren that participated in the greening of the environment through the use of cloth pads as a substitute for disposable pads. On this basis, this study aims to explore the use of cloth pads and the role of pesantren in environmental change. The researcher's approach to data collection was a phenomenological approach and the type of data collection was a qualitative method. Data were collected by interviewing, observing and documenting. The results of this study showed that pesantren are able to develop and change in a number of areas. However, based on the results obtained, the researcher found that with a lot of potential, the stakeholders of pesantren have not been maximised in terms of organising the relevant stakeholders.

Keywords: Pesantren, clothweaving, livelihood sustainability, phenomenology.



DAFTAR ISI

Contents

PERSEMBAHAN	v
Motto	vi
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kajian Teori	12
G. Metode Penelitian	20
a.) Konteks Studi	20
b.) Pendekatan Penelitian	22
c.) Pengumpulan Data	23
d.) Analisis data	25
e.) Validasi data	26
H. Sistematika pembahasan	27
BAB II	28
PROFIL PONDOK PESANTREN HAMALATUL QUR'AN 2	28
A. Sejarah Pesantren Hamalatul Qur'an 2	28
B. Program Pesantren Hamalatul Qur'an 2	32
C. Keadaan Sosial Religius Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an 2 Kediri	35
BAB III	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. PENGANTAR	37

B.	POLA PENYADARAN PENGGUNAAN PEMBALUT KAIN.....	38
A.)	Pengajaran Kitab Sebagai Landasan Perubahan Perilaku.....	39
B.)	Otoritas Pengasuh Sebagai pemangku Kebijakan di Pesantren.....	41
C.)	Bahaya Penggunaan Pembalut Sekali Pakai	43
C.	POLA PENDAYAGUNAAN	44
1.)	Terciptanya Peraturan Penggunaan Pembalut Kain.....	45
2.)	Sosialisasi Penggunaan Pembalut Kain.	48
3.)	Penggunaan Pembalut Kain.	49
D.	POLA PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN PESANTREN	53
1.)	Pengelolaan Sampah	54
2.)	<i>Zero Waste</i> Lingkungan Pesantren.	56
3.)	Santri Sebagai <i>Agen of Change</i>	57
E.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	58
BAB V.....		64
PENUTUP.....		64
1.)	KESIMPULAN	64
2.)	SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		73
Daftar Riwayat Hidup		78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data Dokumentasi

Gambar 3.1 Dokumen Pribadi 2024..... 41
Gambar 3.2 :Dokumentasi Pribadi 2023 55



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Isu pencemaran lingkungan seperti sampah pembalut telah mendapatkan sorotan tajam dari berbagai kalangan, terutama kesadaran pesantren dalam melakukan *recycle* dan *reuse* sehingga mereka dapat memanfaatkan bekas pembalut yang memiliki nilai guna.¹ Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2022 tentang jumlah sampah timbunan yang mencapai 68,7 Juta ton per tahun, yang terdiri dari sampah organik dan anorganik.² Perempuan sebagai salah satu sumber daya manusia yang ada di pesantren sekaligus pengguna pembalut masih menjadi perhatian tentang bagaimana mereka menyadari bahwa sampah pembalut merupakan masalah krusial yang dihadapi dalam isu-isu lingkungan. Dalam konteks ini, perempuan dan pesantren menjadi isu krusial di era kontemporer. Pada gilirannya, pesantren telah bertransformasi menjadi lembaga yang menawarkan berbagai program pembangunan yang melibatkan peran perempuan dalam pengembangan koperasi, pelayanan kesehatan dan sosial.³ Sementara itu, isu

¹ Ayu Sri Oktavianti Pande and Ni Ketut Anjani, "Pembalut Pengelolaan Limbah Pembalut Sekali Pakai Menjadi Media Tanam Sebagai Upaya Menjaga Lingkungan Di Desa Petiga, Kec. Marga, Kab. Tabanan, Provinsi Bali," *Sarwahita* 19, no. 02 (2022), <https://doi.org/10.21009/sarwahita.192.10>.

² Ade Tri Yulyanti et al., "Pelatihan Pembuatan Eco-Enzyme Di Kelurahan Pinang Ranti Untuk Memanfaatkan Sampah Kulit Jeruk," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1462>.

³ Aning Kesuma Putri, Eka Fitriyanti, and Ayu Wulandari, "Empowerment Ekonomi Pesantren," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 12, no. 1 (2021),

tersebut masih ditemukan kelemahan dan keterbatasan dalam mengakomodir masalah lingkungan yang bersifat berkelanjutan. Kondisi ini telah merubah pandangan masyarakat terhadap pesantren bahwa institusi ini menjadi ruang baru dalam menghadapi problematisasi sampah, khususnya pembalut wanita.⁴ Hal ini berbeda dengan pelayanan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an 2 di Kabupaten Kediri yang mampu menunjukkan sisi lain dalam memperbaiki kualitas lingkungan hidup dengan menggantikan pembalut konvensional atau sekali pakai menjadi *mindel* (pembalut kain).⁵ Atas dasar tersebut, studi ini hadir untuk memberikan gambaran lain bahwa pesantren ternyata mampu menjadi katalisator dalam merubah cara pandang perempuan yang menggunakan pembalut sekali pakai dengan menyadarkan mereka kepada narasi pembangunan berkelanjutan.⁶

Peneliti memetakan beberapa kecenderungan dalam penggunaan pembalut kain sebagai pembalut sekali pakai. *Pertama*, Perubahan iklim yang disebabkan peningkatan cuaca dan suhu dalam jangka panjang berdampak pada perubahan

<https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.6184>; Fitria Fitria, "Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Program Entrepreneurship (Studi Kasus Unit Usaha Pondok Pesantren Darun Najah Sumpersuko Lumajang)," *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies* 2, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.54471/rjps.v2i2.1897>; Zainal Abidin, "Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Bisnis Usaha Mandiri," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 6, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16575>; Abdul Gufronul Mustaan, "Gaya Kepemimpinan Kiai Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Pesantren," *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i2.825>.

⁴ Fausiah Ayuningsih, Fithria Fithria, and Rastika Dwiyantri Liaran, "Perilaku Dalam Penanganan Sampah Pembalut Sekali Pakai Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo," *Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Halu Oleo* 3, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.37887/jkl-uho.v3i2.27449>.

⁵ Diniyati Diiniyati and Pauline Kusmaryati, "Pengembangan Pembalut Kain Dalam Ramah Lingkungan Sebagai Alternatif Pilihan Untuk Kesehatan Reproduksi Perempuan," *JURNAL MEDIA KESEHATAN* 13, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.33088/jmk.v13i1.488>.

⁶ Andit Triono et al., "Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Globalisasi: Adaptasi Kurikulum Yang Berwawasan Global," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v7i1.10405>.

musim tanaman, meningkatnya cuaca yang signifikan dan membuat perubahan pada tatanan kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan salah satu gaya hidup manusia yang instan dan masifnya penggunaan teknologi sehingga membawa dampak yang signifikan terhadap perubahan lingkungan.⁷ *Kedua*, konservasi lingkungan menjadi tema global publik seiring menurunnya pemahaman mengenai pentingnya menjaga sumber daya alam, hal ini menjadi tantangan bagi sistem pendidikan islam sebagai upaya yang konkrit dalam menjaga kelestarian alam dan pengelolaan kesadaran manusia yang lebih baik lagi.⁸ *Ketiga*, kesadaran perempuan dalam merubah mindset penggunaan pembalut sekali pakai dengan pembalut kain, dalam hal ini seorang perempuan yang menjadi kontrol atas kendali perjuangan seorang perempuan, kendali patriarki atas lingkungan yang tidak terkontrol dengan penggunaan plastik dan berakibat pada pengrusakan lingkungan yang terjadi baik di darat maupun di laut menjadi

⁷ Khalista Arkania Harvian and Risni Julaeli Yuhan, "Kajian Perubahan Iklim Terhadap Ketahanan Pangan," *Seminar Nasional Official Statistics* 2020, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.593>; Dyah Nursita Utami, "Kajian Dampak Perubahan Iklim Terhadap Degradasi Tanah," *Jurnal Alami : Jurnal Teknologi Reduksi Risiko Bencana* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.29122/alami.v3i2.3744>; Popi Rejekiningrum, "Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sumberdaya Air: Identifikasi, Simulasi, Dan Rencana Aksi," *Jurnal Sumberdaya Lahan* 8, no. 1 (2017); Diana Nurhayati, Yeny Dhokhikah, and Marga Mandala, "Persepsi Dan Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Iklim Di Kawasan Asia Tenggara," *JURNAL PROTEKSI: Jurnal Lingkungan Berkelanjutan* 1, no. 1 (2020).

⁸ Munawir Sazali, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Abdul Quddus, "Pesantren Dan Konservasi Lingkungan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darumuhyiddin NW Debok Lombok Timur)," *PALAPA* 11, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3304>; Fauziyah Hasanah, Syartinilia Syartinilia, and Akhmad Arif Amin, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Konservasi Terhadap Perilaku Lingkungan Santri Di Pondok Pesantren Darut Tafsir," *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 2022, <https://doi.org/10.36813/jplb.6.3.194-204>; Asep Mulyadi, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Program Konservasi Lingkungan Laguna Segaraanakan," *Jurnal Geografi Gea* 9, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1682>; Mohamad Bastomi and Ahmad Naufal, "Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10452>.

polemik yang menjadi tugas bersama khususnya para perempuan yang menggunakan pembalut sekali pakai.⁹ *Keempat*, transformasi pesantren fokus pada isu lingkungan (program *Ecogreen*). Pengelolaan sampah yang kurang baik serta terjadinya *food loss and food waste* serta penggunaan plastik membuat krisis nya kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut membuat pesantren harus bertransformasi dengan lebih memperhatikan lingkungan. Salah satu cara dalam mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengadakan program *ecogreen* maupun *eco pesantren* untuk mengurangi sampah yang ada salah satunya dengan menggunakan pembalut kain sebagai pengganti pembalut sekali pakai.¹⁰ *Kelima*, Blue print pesantren dalam pengembangan *fiqih bi'ah*. Keberadaan *fiqih bi'ah* di dalam pondok pesantren merupakan dua komponen penting dalam menghadapi isu-isu mengenai lingkungan. Pengajaran mengenai *fiqih bi'ah* mengharuskan bahwa pondok pesantren perlu berpartisipasi dalam

⁹ Nikodemus Niko and Rupita, "Merajut Indonesia ; Nilai Kebangsaan Dan Perempuan Pejuang Lingkungan Knitting Indonesia : Nationality Values and Environmental Woman Activists.," *Dialektika Masyarakat: Jurnal Sosiologo* 2, no. 2 (2018): 59–70; Yosefina Rosdiana Su, Fatmawati Fatmawati, and Zephisius R. A. Ntelok, "Penguatan Partisipasi Perempuan Dalam Pengendalian Resiko Kerusakan Lingkungan Hidup Bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Mbaumuku, Manggarai, Flores, NTT," *International Journal of Community Service Learning* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i2.17816>; Netty Dyah Kurniasari, "Perempuan Dan Isu Lingkungan (Analisis Pemberitaan Di Media Nasional Dan Lokal Tahun 2014-2017)," *PALASTREN Jurnal Studi Gender* 10, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.21043/palastren.v10i1.2276>.

¹⁰ Nanda Khairani and Ahmad Fauzi, "Program Eco-Pesantren: Peran Dan Solusi Dalam Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Krisis Lingkungan," *Jurnal Inovasi Penelitian* 4, no. 2 (2023); Sarah Anabarja and Ahmad Safril Mubah, "The Islamic Environmentalism in Eco-Pesantren Initiatives: Integrating the Sustainable Development Values in Islamic Boarding School," *Journal of International Studies on Energy Affairs* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.51413/jjsea.vol2.iss1.2021.75-90>; Sri Rahayu Pudjiastuti, Herinto Sidik Iriansyah, and Yuliwati Yuliwati, "Program Eco-Pesantren Sebagai Model Pendidikan Lingkungan Hidup," *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.37640/japd.v1i1.942>; Umi Arifah, Ahmad Fauzan Hidayatullah, and Anif Rizqianti Hariz, "Program Eco-Pesantren Dalam Pelestarian Lingkungan," *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan* 19, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31964/jkl.v19i1.462>.

menanggapi persoalan lingkungan salah satunya adalah penggunaan plastik yang tidak terkontrol.¹¹ Berdasarkan kecenderungan riset terdahulu, peneliti belum menemukan secara spesifik berbicara tentang transformasi peran pesantren yang menanggapi isu perubahan lingkungan hidup, terutama kasus-kasus pembalut sekali pakai. Untuk itu peneliti mencoba untuk menguraikan kembali pentingnya perubahan kesadaran dalam rangka mendayagunakan ketersediaan pembalut menjadi program pemberdayaan berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan kecenderungan di atas, riset ini hadir untuk mengetahui bagaimana model penyadaran, pendayagunaan serta pemberdayaan para santriwati dalam menanggapi isu lingkungan khususnya dalam kasus pembuangan pembalut sekali pakai. Menurut Ramadini, Nasution dan Harahap bahwa penggunaan pembalut yang mengandung *dioksin* (pemutih) dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti kanker serviks, ovarium, sehingga peneliti mencoba mengulas penggunaan pembalut kain sebagai pengganti pembalut konvensional (sekali pakai).¹² Untuk itu studi ini hadir untuk mengulas mengenai kecenderungan penggunaan pembalut dalam Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an sehingga peneliti mampu mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan penggunaan pembalut kain.

¹¹ Moch. Ikwan, M. Afwan Romdloni, and M. Sukron Djazilan, "Fiqh Al-Bi'ah: Strategi Membangun Islamic Environmentalisme Di Pesantren Kota Surabaya," *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 5, no. 1 (2021): 41–61; Ahsin Sakho Muhammad et al., "Fiqh Lingkungan (Fiqh Al-Bi'ah)," *Fikih Lingkungan (Fiqh Al-Bi'ah)* 2 (2006); Muhammad Zuhdi, "Rekonstruksi Fiqh Al-Bi'ah Berbasis Masalah: Solusi Islam Terhadap Krisis Lingkungan," *Istinbath* 14, no. 1 (2015).

¹² Nurul Hidayah Nasution, Delfi Ramadhini, and Alprida Harahap, "Pemberian Informasi Dioksin Pada Pembalut Wanita Dalam Perawatan Genitalia Dalam Pemeliharaan Personal Hygiene Siswi SMP Nurul Ilmi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* 1, no. 1 (2019).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola penyadaran pesantren dalam mempromosikan penggunaan pembalut kain?
2. Bagaimana pendayagunaan pembalut kain dalam menciptakan kesadaran untuk menanggapi isu lingkungan hidup?
3. Bagaimana pola pemberdayaan lingkungan di pesantren Hamalatul Qur'an 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dibagi menjadi 3 macam. Pertama, mengeksplorasi penggunaan *mindel* (pembalut kain) yang dilakukan oleh para santriwati. Kedua, menjelaskan peran pesantren dalam menjaga ekologi lingkungan. Ketiga, menjelaskan proses *Community Development* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an 2 Kediri.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini dapat diambil manfaat.

1. Manfaat teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat akademis di bidang lingkungan khususnya pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait peran pesantren dalam perubahan lingkungan serta kontribusi pesantren melirik isu lingkungan. Selain itu pesantren pesantren

sebagai *best practical approach* dapat menjadi inspirasi penggunaan pembalut ramah lingkungan dengan menggunakan *mindel* (pembalut kain) sehingga mampu mengurangi sampah dan dampak yang akan dihasilkan.

2. Manfaat praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, diantaranya: (a) Bagi semua santriwati yaitu dapat memberikan pendapat mengenai kelestarian di dalam pesantren. (b) Bagi peneliti lain, dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis.
3. Manfaat empiris. Secara empiris manfaat penelitian ini diharapkan dapat dirasakan beberapa pihak terkait, diantaranya: (1) Bagi semua santriwati pesantren yaitu dapat memberikan pembaharuan kebijakan dalam menangani permasalahan sampah: (2) Bagi peneliti lain, yaitu memberikan informasi dan wawasan untuk menyempurnakan penelitian tentang isu lingkungan di dalam pesantren.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti memetakan lima literatur sebagai acuan kecenderungan penggunaan pembalut kain yang ramah lingkungan sebagai pengganti pembalut konvensional. *Pertama*, Perubahan iklim dirasakan secara global salah satunya adalah Indonesia, perubahan iklim ini dapat dirasakan dengan adanya bencana alam dan fenomena yang terjadi seperti pada tahun 2012 hingga 2020 banyak terjadi bencana hidrometeorologi seperti banjir bandang, puting beliung, tanah

longsor yang terjadi di kabupaten bogor jawa barat.¹³ Perubahan iklim yang tidak menentu serta tingginya suhu dan cuaca membuat perubahan pada tatanan kehidupan masyarakat yang berdampak pada perubahan musim tanaman yang dirasakan oleh para petani maupun lainnya. Hal ini dipicu oleh sifat manusia yang massif menggunakan teknologi serta gaya hidup manusia sekarang yang menginginkan serba instan dan cenderung tidak mau kesulitan.¹⁴ Selain itu di Provinsi Bali perubahan iklim menyebabkan terganggunya suplai air dikarenakan pergeseran musim kemarau dan hujan. Hal ini dibuktikan penurunan luas lahan yang sebelumnya sesuai secara agroklimat untuk tanaman padi menurun sebanyak 20 persen dalam kurun waktu 1990-2009.¹⁵ Dari permasalahan diatas, perlu adanya adaptasi nyata yang dilakukan masyarakat untuk mengatasi keberlanjutan perubahan iklim seperti penanaman hutan kota, ruang terbuka hijau.¹⁶

Kedua, Membangun kesadaran ekologi terhadap lingkungan agar tetap bersih merupakan tanggung jawab bersama, salah satu cara yang digunakan pada Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin 2 yang menggunakan metode *Ro'an*¹⁷ untuk membangun kesadaran ekologi yang dibentuk oleh konstruktivisme

¹³ Silfia Ainurrohmah and Sudarti Sudarti, "Analisis Perubahan Iklim Dan Global Warming Yang Terjadi Sebagai Fase Kritis," *Jurnal Phi Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan* 3, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v3i3.13359>.

¹⁴ Harvian and Yuhan, "Kajian Perubahan Iklim Terhadap Ketahanan Pangan."

¹⁵ I Made Sudarma and Abd. Rahman As-syakur, "Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Pertanian Di Provinsi Bali," *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2018, <https://doi.org/10.24843/soca.2018.v12.i01.p07>.

¹⁶ Kamaliah Kamaliah and Sari Marlina, "Kajian Dampak Dan Adaptasi Perubahan Iklim Di Kalimantan Tengah," *Media Ilmiah Teknik Lingkungan* 6, no. 1 (2021): 34-42, <https://doi.org/10.33084/mitl.v6i1.2105>.

¹⁷ Kegiatan santri untuk gotong royong membersihkan pesantren

keagamaan dari pengajaran al qur'an dan hadits serta behaviorisme pesantren melalui qonun pondok pesantren.¹⁸ Senada dengan itu beberapa pondok memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitar pesantren seperti Pondok Pesantren Nurul Hakim yang berada di Lombok yang membuat kebijakan untuk mengalokasikan sebagian dana pondok untuk membersihkan sungai di sekitar Pondok Pesantren, tidak hanya itu pondok pesantren ini juga memiliki pengolahan sampah baik berupa organik maupun anorganik dalam menangani sampah yang dihasilkan oleh para santri.¹⁹

Ketiga, Transformasi Pesantren, Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam mampu bermetamorfosis yang tidak hanya fokus dalam hal pengembangan studi islam namun juga mampu memodernisasikan dalam bentuk praktik pengembangan masyarakat.²⁰ Hingga kini keberadaan pesantren salaf harus mampu bertransformasi ke arah yang lebih modern dalam hal kurikulum maupun mengakomodasi tuntutan masyarakat serta perkembangan zaman.²¹ Selain itu, kini keberadaan Pesantren Salaf tidak lagi dianggap sebagai pesantren yang kolot maupun jumud seperti Pondok Pesantren Darussalam Mekar Agung Kabupaten Madiun yang mampu mengakomodasi sistem

¹⁸ A Zahid et al., "Ro'an Tradition: Building Ecological Awareness of Mamba'us Sholihin Blitar Islamic Boarding School," *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi* 12, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.21831/dimensia.v12i1.58127>.

¹⁹ Rihlah Nur Aulia, Dian Elvira Nanda Isnaini, and Umi Khumairoh, "Pengelolaan Lingkungan Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok)," *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 1, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.21009/hayula.001.2.06>.

²⁰ Ahmad Izudin, "From Prophetic Leadership to Sustainable Community Development: Contributing Kiai Najib Salimi In Contemporary Pesantren," *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.22515/al-balagh.v6i2.3392>.

²¹ Shulhan Shulhan, "Transformasi Modernisasi Pesantren Salaf," *Jurnal Perspektif* 14, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i2.54>.

pembelajaran pesantren salaf sebagai *ghirah* untuk mampu bertransformasi dalam kebersamai lembaga formal lainnya sehingga minat pembelajaran pesantren mampu bersaing dengan perkembangan era globalisasi saat ini.²²

Keempat, peran *fiqih bi'ah* dalam menjaga ekologi lingkungan, adanya *Fiqih Bi'ah* sangat besar terhadap pesantren dan santri dalam menjaga kepedulian lingkungan. Hal ini terlihat bahwa *fiqih bi'ah* merupakan turunan dari *maqasid syariah*²³ yang sangat mengedepankan tentang *masalah mursalah* pada kehidupan sehari-hari. Dengan ini, *fiqih bi'ah* mampu menciptakan generasi muda pesantren dengan embrio gerakan environmentalisme yang mengedepankan pada pengajaran agama, tauhid, aqidah maupun kepedulian terhadap sesama terkhusus pada lingkungan.²⁴

Kelima, Konservasi Lingkungan. Dewasa ini permasalahan tentang lingkungan semakin hari semakin memprihatinkan, hal ini tidak jauh dengan adanya eksploitasi yang dilakukan tangan manusia tanpa adanya timbal balik kepada alam, seperti tumbuhan yang mampu meregenerasi pertumbuhannya sendiri namun apabila antar konsumtif manusia dan regenerasi lingkungan tidak seimbang maka terjadi kerusakan terhadap lingkungan.²⁵ Maka perlu adanya

²² Hawwin Muzakki and Khoirul Mudawinun Nisa', "Basis Transformasi Tradisi Pesantren Salaf Di Era Modern (Kajian Semiotika Barthes Dan Dekonstruksi Derrida)," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 01 (2020): 91–105, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.304>.

²³ Cantika Putry, "Maqāsid Sharī'ah Oleh Jaseer Auda Dan Relevansinya Pada Pendidikan Islam," *Academia.Edu* 1 (2020), https://www.academia.edu/download/63499211/Cantika_-_UAS_Filsafat_Islam.20200601-120589-dtygv.pdf.

²⁴ Ikwan, Romdloni, and Djazilan, "Fiqih Al-Bi'ah: Strategi Membangun Islamic Environmentalisme Di Pesantren Kota Surabaya."

²⁵ Muhammad Sirojuddin Cholili Penyuluh Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto and Kata Kunci, "Konservasi Sumberdaya Alam Dalam Islam Sebagai Wujud Pendidikan Dan Akhlaq Manusia Terhadap Lingkungan," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 1 (2016).

upaya untuk membangun spirit kepedulian terhadap lingkungan salah satunya melalui pendidikan konservasi. Pendidikan konservasi lingkungan merupakan langkah jangka panjang dalam menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan.²⁶

Tabel 1.1: Peta Kecenderungan Riset

Isu	Eksplanasi	Referensi Utama
Perubahan Iklim	Sifat konsumtif manusia yang menyebabkan signifikansi perubahan lingkungan.	Ainurrahman, Khalista Arkania
Kesadaran ekologi	Membangun kesadaran ekologi dengan memberikan kebijakan maupun atas kesadaran individu.	Zahid, Rihlah Nur Aulia
Transformasi Pesantren	Pesantren sebagai wadah untuk mengenyam pendidikan agama mampu bertransformasi dalam mengembangkan kurikulum khususnya di bidang ekologi.	Ahmad Izzudin, Shulhan
Peran Fiqih Bi'ah	Keberadaan Fiqih Bi'ah yang membahas norma berlingkungan hidup yang mampu mempengaruhi latar berfikir.	Ikhwan, Ramdhani
Konservasi lingkungan	Adanya konservasi lingkungan sangat penting dalam keberlanjutan sumber daya alam sehingga perlu adanya spirit dalam mengembangkan konservasi lingkungan.	Muhammad sirojuddin

²⁶ I Kade Wiratama, I Made Nuarsa, and I Dewa Ketut Okariawan, "Jurnal Pepadu Jurnal Pepadu" 4, no. 2 (2023): 179–87.

Keterbaruan teori pemberdayaan peran pesantren sebagai katalisator pembangunan berbasis pesantren belum sepenuhnya dilakukan. Untuk itu penelitian ini mengungkap indikator yang mengacu pada aset untuk mengembangkan potensi lingkungan di pondok pesantren maka membutuhkan *tools community development* yakni *sustainability livelihood* yang nantinya dijadikan acuan keberhasilan program.

F. Kajian Teori

Landasan teori digunakan sebagai dasar untuk menganalisis terhadap fokus kajian penelitian, maka cara berpikir maupun analisis harus sesuai dengan teori dan konsep yang digunakan. Peneliti menggunakan teori *Sustainability Livelihood* sebagai acuan dan implikasi dalam mendalami pemberdayaan berkelanjutan untuk menjelaskan kegiatan para santri dalam potret perubahan lingkungan. Penelitian ini memerlukan landasan teori yang digunakan sebagai landasan pemikiran dan analisis fokus kajian yang sedang diteliti. Landasan teori ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Pada tahap ini, kerangka pandangan yang digunakan untuk melihat serta menjelaskan fenomena penggunaan pembalut kain sebagai pengganti pembalut sekali pakai. Peneliti melibatkan *sustainability livelihood (SL)* sebagai acuan yang digunakan untuk menganalisis kesadaran, pendayagunaan, dan pemberdayaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Hamalatul Quran 2 Kediri. Teori *Sustainability Livelihood (SL)* diperkenalkan oleh Robert

Chambers bahwa kehidupan berkelanjutan mencakup kemampuan maupun keterampilan, asset yang diperlukan untuk hidup.²⁷

Pesantren merupakan institusi pendidikan Islam yang menawarkan berbagai fasilitas untuk pengembangan keilmuan agama, budaya, dan identitas.²⁸ Dalam pandangan Pribadi, pesantren memiliki tiga fungsi dalam transformasi sosial. Pertama, pesantren berfungsi sebagai lembaga pendidikan Islam menjadi penjaga nilai-nilai kebudayaan. Kedua, pesantren menjadi lembaga pendidikan Islam yang memproduksi banyak ulama. Ketiga, pesantren juga menjadi institusi sebagai penjaga tradisi lokal. Tiga fungsi ini telah mengalami perubahan seiring dengan hadirnya globalisasi yang memaksa pesantren terus beradaptasi, bermodernisasi, dan berkolaborasi dengan perubahan sosial. Oleh karena itu, pesantren hadir tidak hanya menjadi lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai insight bagi para santri, namun juga memberikan sarana perubahan masyarakat seperti ekonomi, sosial, dan budaya.

Pertama, Kesadaran peduli lingkungan pesantren dapat diciptakan apabila individu maupun stakeholder dalam pesantren dapat mengembangkan kesadaran yang ada, seperti menciptakan program *go green* dengan melindungi bumi dari kerusakan yang ada akibat tangan dari manusia itu sendiri seperti dilarang membuang sampah sembarangan, menginjak rumput sembarangan serta menanam tanaman dan menanam tanaman TOGA di sekitar pesantren sehingga

²⁷ R. Chambers and Conway Gordon R, "To the Hands of the Poor: Water and Trees," *Sustainable Rural Livelihood: Practical Concepts For The 21st Century*, 1989.

²⁸ M. Falikul Isbah, "Pesantren in the Changing Indonesian Context: History and Current Developments," *Qudus International Journal of Islamic Studies* 8, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.21043/QIJS.V8I1.5629>.

kesadaran para santri untuk peduli terhadap lingkungan semakin kuat.²⁹ *Kedua* inkubator pengelolaan sampah, sikap peduli terhadap lingkungan harus diciptakan sedini mungkin untuk menciptakan kesadaran yang ada. Selain itu pengelolaan sampah juga diperlukan mengingat jumlah sampah organik maupun anorganik di dalam pesantren sangat banyak sehingga perlu adanya kiat-kiat dalam menanggulangi permasalahan yang ada seperti pembuatan biopori dalam pesantren yang sangat efektif dalam menyerap air dan sampah organik dalam pesantren.³⁰ *Ketiga*, Menghargai alam sekitar pesantren. Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam memberikan kontribusi penting dalam perubahan lingkungan.³¹ Mengingat pentingnya perilaku terhadap lingkungan maka perlu adanya peningkatan pembelajaran lingkungan dalam kurikulum pesantren. Kelima peran kyai menjadi *key person* dalam dunia pesantren. Hal ini tidak bisa dipisahkan bahwa seorang kyai menjadi orang nomor satu di dalam dunia pesantren atas semua fatwa-fatwa yang dilontarkan kepada para santri. Maka dari itu kyai dituntut untuk menjadi seorang yang pandai sehingga mampu membuat perubahan atas kemajuan pesantren termasuk dalam pemeliharaan lingkungan pesantren.³²

²⁹ Dewi Nur Hayati and Diah Handayani, "Menciptakan Kesadaran Santri Terhadap Lingkungan Melalui Gerakan Go Green Pondok Pesantren Assa'idiyah," *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 2, no. 01 (2021), <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.529>.

³⁰ Muhammad Komarul Huda and Salome Rajagukguk, "Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Di Pesantren Modern Al Barokah Melalui Pengelolaan Sampah Dan Pemanfaatan Biopori," *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 3, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.30743/best.v3i2.3241>.

³¹ Hasanah, Syartinilia, and Amin, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Konservasi Terhadap Perilaku Lingkungan Santri Di Pondok Pesantren Darut Tafsir."

³² M. Aziz, H. & Taja, "Kepemimpinan Kyai Dalm Menjaga Pesantren," *Ta'dim Jurnal Pendidikan Islam* V, no. 1 (2016): 9–18.

Dari beberapa indikator yang dijelaskan di atas, pemetaan dilakukan dengan memperhatikan kecenderungan untuk mendukung transformasi lingkungan, pesantren maupun perempuan sebagai sumber insight baru untuk dapat dijadikan pandangan untuk transformasi pesantren selanjutnya. *Riyadhoh* merupakan salah satu bentuk tirakat yang dilakukan santri untuk tujuan tertentu, macam-macam *riyadhoh* sendiri memiliki banyak macam sesuai amalan yang pernah didapatkan maupun mendapatkan ijazah dari guru (*Mursyid*)³³. Adanya tirakat ini juga menjadi kiat-kiat para santri untuk menjaga diri dari nafsu. Seperti *riyadhoh* sholawat bani hasyim yang mempunyai pengaruh terhadap penyelesaian problematika kehidupan kepada individu masing-masing yang mengamalkan, seperti mengatasi masalah psikis hingga mampu memicu kebiasaan kurang baik menjadi kebiasaan yang baik.³⁴ *Ngrowot* merupakan tradisi jawa sesuai dengan penanggalan jawa dengan tujuan meningkatkan metafisik. Layaknya tradisi puasa biasanya yang menahan diri dari makan dan minum, perbedaan *ngrowot* tidak mengkonsumsi nasi (beras) dan menggantinya dengan umbi-umbian maupun sayuran sebagai pengganti.³⁵ Begitu pula dengan tradisi *Ngrowot* seperti yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Luqmaniyah Yogyakarta yang memberlakukan *Ngrowot*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suyadi bahwa laku *ngrowot* dapat berpengaruh dalam aspek kecerdasan

³³ A.R. Iga Megananda Pratama, "Urgensi Dan Signifikansi Mursyid Bagi Murid Dalam Tarekat," *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 4, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.24235/jy.v4i1.3189>.

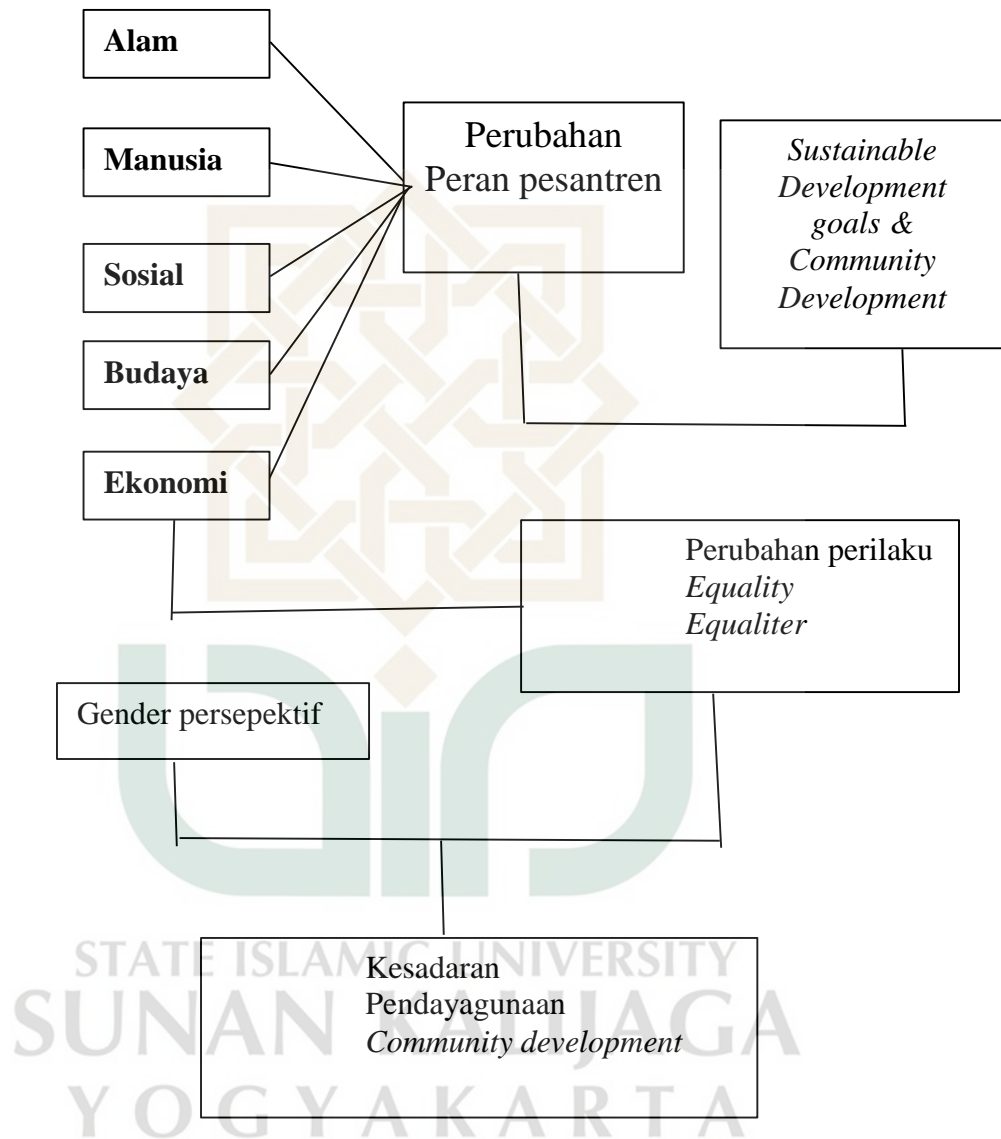
³⁴ Putri Mursyida, Syarifah Aini, and Nana Yusep, "Pengaruh *Riyadhoh* Shalawat Bani Hasyim," *Istiqamah: Jurnal Ilmu Tasawuf PENGARUH*, 2020, 19–29.

³⁵ Alvin Nur Zahro, "Ngrowot Fasting Urgency In Tasawuf Persepective And Health Science," *Journal Intellectual Sufism Research (JISR)* 3, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.52032/jisr.v3i1.87>.

maupun kesehatan. Belakangan ini laku ngrowot yang dikatakan kalangan elite adalah diet sehat, hal ini tidak terhindarkan bahwa para pelaku ngrowot sangat menghindari kandungan karbohidrat. Selain itu laku prihatin yang dilakukan para pelaku ngrowot juga mampu meningkatkan kecerdasan hal ini dapat dikorelasikan bahwa dengan laku prihatin yang ada mereka terhindar dari pemikiran-pemikiran sekuler yang tidak sesuai dengan syariat islam.



Tabel 1.2 : Pemberdayaan Dalam Masyarakat.



Sumber: Adaptasi peneliti dari berbagai literatur

Operasional tawaran sintesis dalam penelitian ini dijabarkan oleh peneliti dengan memperhatikan indikator yang termuat dalam teori *sustainability*

livelihood: Pertama, Aspek Alam merupakan salah satu komponen utama dalam keberlangsungan lingkungan hidup sehingga dapat diartikan bahwa program pelaksanaan penggunaan pembalut kain sebagai pengganti pembalut sekali pakai mampu mengurangi sampah plastik akibat sampah residu yang dihasilkan sehingga keseimbangan sumber daya alam tetap terjaga. Kedua, Aspek Manusia termasuk dalam potensi penting dalam keberlangsungan suatu program maupun suatu subjek penting dalam memperoleh akses untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Ketiga, Aspek Sosial meliputi sumber daya sosial yang bermanfaat bagi masyarakat social, seperti partisipasi santriwati dalam membangun kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan sekitar. Keempat, Aspek Fisik yang mencakup dengan adanya fasilitas maupun infrastruktur yang menunjang keberlangsungan suatu program. Infrastruktur disini juga mencakup dalam infrastruktur sosial, pendidikan, maupun ekonomi.³⁶Kelima, Aspek Ekonomi dilihat dari Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an yang mempunyai banyak santri sehingga masyarakat mampu berpartisipasi dalam pembenahan ekonomi sehingga mampu meningkatkan jumlah pendapatan seperti adanya pedagang maupun toko yang ada di sekitar pondok, laundry dan lainnya. Selain itu pesantren juga memiliki Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) untuk menunjang sebagian kebutuhan para santri.

Pengelolaan aset yang telah diuraikan diatas seperti pada aspek alam, manusia, sosial, fisik diharapkan mampu menemukan persoalan sehingga dapat

³⁶ Suci Trianingrum et al., "Pemberdayaan Petani Nira Kelapa Dalam Program CSR" 4, no. 2 (n.d.): 69–82.

dijadikan acuan perbaikan dalam peran pesantren untuk meningkatkan kesadaran tentang perubahan lingkungan. Namun mengingat kondisi beberapa santri yang terkesan individualis yang berpotensi menghambat keterlaksanaan pemberdayaan lingkungan. Maka perlu adanya dukungan dalam mencapai keberlanjutan program. Adapun hal-hal yang menyebabkan tidak berkebangnya aset dan potensi lokal yang akan diuraikan dibawah ini :

1. Perubahan Perilaku. Perubahan Perilaku merupakan suatu pandangan seseorang maupun kelompok orang yang berubah sesuai apa yang sedang dipelajari dan disesuaikan dengan adanya kebutuhan dan dapat dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan dan lain-lain.³⁷ Hal ini selaras dengan adanya perubahan mindset perempuan khususnya pada santriwati pesantren dalam meningkatkan kesadaran kepedulian terhadap lingkungan.
2. *Equality*. Equality atau kesetaraan dalam suatu kelompok merupakan pandangan umum masyarakat tentang cara pandang memahami tentang kesetaraan itu sendiri. Salah satu isu kesetaraan yang *booming* di akhir-akhir ini adalah membahas mengenai kesetaraan gender yang ada dalam suatu kelompok, termasuk kesetaraan terhadap perempuan yang kini mereka sadar bahwa mereka mempunyai kekuatan social sehingga mereka beranggapan bahwa mereka memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam proses pembangunan.³⁸ Senada dengan itu kesetaraan dapat dilihat dari bagaimana

³⁷ SL Aprinda, "Perubahan," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2022): 49–58.

³⁸ Muhammad Taufik, Suhartina Suhartina, and Hasnani Hasnani, "Persepsi Masyarakat Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Keluarga," *SOSIOLOGIA : Jurnal Agama Dan Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 51–66, <https://doi.org/10.35905/sosiologia.v1i1.3396>.

persepsi masyarakat tentang keterlibatan perempuan dalam pembangunan bahwa mereka mempunyai peluang yang sama.

3. *Equaliter*. *Equaliter* mempunyai arti sederhana yang berkaitan dengan keadilan, bahwa keberadaan perempuan dipandang sama dan mempunyai keadilan dalam hal kesetaraan termasuk dalam upaya pembangunan transformasi lingkungan.

Keberhasilan *sustainability livelihood* dalam riset ini dapat diukur dengan melihat sejauh mana program pemberdayaan yang dilakukan dapat berpengaruh kepada lingkungan pondok pesantren maupun masyarakat sekitar pondok pesantren untuk mempertahankan sumber daya yang berkelanjutan. Dilihat dari segi indikator diatas pemetaan dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek *sustainability livelihood* dalam pondok pesantren yang diharapkan mampu menemukan persoalan maupun potensi sehingga dapat dijadikan acuan untuk pesantren dalam memperbaiki maupun melihat potensi yang ada seperti dalam aspek alam, ekonomi hingga budaya.

G. Metode Penelitian

a.) Konteks Studi

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an 2 Kediri terletak di jalan pareandangan nomor 5 Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri yang merupakan cabang dari Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang, pondok pesantren ini dikenal dengan menghafal Al Qur'an yang diumpamakan seperti minum kopi atau metode dengan menghafal Al Qur'an

dengan cepat serta kurikulum pondok pesantren yang lebih fokus menghafal Al Qur'an, selain itu pondok ini juga menerapkan habituasi menghafal al qur'an seperti *muraqabah*, dzikrul qur'an, ³⁹*fashohah*,⁴⁰ *Famy Bisyauiqin*⁴¹ dan lainnya sehingga mampu menunjang kebiasaan untuk membaca Al Qur'an sehingga lebih terbiasa dalam pelafalan ayat al qur'an. Sebenarnya metode menghafal yang digunakan masih bersifat salaf, namun dengan kurikulum pondok pesantren yang menekankan untuk selalu membaca al qur'an sehingga lisan pun terbiasa untuk mengucapkan ayat-ayat yang berada dalam al qur'an.⁴² Pondok ini juga ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan membuat qanun penggunaan pembalut kain sebagai pengganti pembalut sekali pakai untuk mengurangi volume sampah mengingat jumlah para santri yang banyak.

Aksi nyata yang dilakukan Pesantren Hamalatul Qur'an yakni dengan mewajibkan para santri dalam menggunakan *mindil* (pembalut kain) sebagai pengganti pembalut sekali pakai. Untuk membuat santri jera mereka dituntut untuk menaati qanun yang berlaku. Namun hal yang tersirat dalam kasus ini, agar para santri dapat menumbuhkan kesadaran untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih.

³⁹ Kegiatan keseharian membaca al qur'an .

⁴⁰ Istilah kegiatan santri dala pembenahan pelafalan *makhrijul huruf*.

⁴¹ D Sabella, S Noorhidayati, and E Rahmawati, "Metode Famī Bisyauiqin Di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri Jawa Timur Dan Kontribusinya Dalam Menjaga Al-Qur'an" *Jurnal Al-Hikmah* 10, no. 1 (2022): 23–37.

⁴² M Faiq Faizin, "Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Habituasi Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang," *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 1, no. 2 (2020): 63–78, <https://doi.org/10.37985/hq.v1i2.12>.

b.) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi* oleh Creswell yang menjelaskan mengenai makna pengalaman hidup sekelompok orang mengenai suatu konsep maupun gejala termasuk dalam gejala maupun pandangan hidup mereka sendiri.⁴³ Dalam hal ini paradigma *fenomenologi* hadir untuk menjelaskan tentang kesadaran masyarakat khususnya pada santri pondok pesantren hamalatul qur'an tentang penggunaan pembalut kain sebagai pengganti pembalut konvensional atau sekali pakai. Kolerasi antara teori Sustainability Livelihood dengan pendekatan fenomenologi adalah menginterpretasikan makna-makna pengalaman berdasarkan keterlibatan mereka dalam pengelolaan pondok pesantren. Serta mengetahui pengalaman yang dirasakan santri tentang alternatif penggunaan pembalut sekali pakai atas sebagian kritik yang telah muncul dari berbagai pihak terkait penggunaan pembalut kain sebagai alternatif ramah lingkungan di pesantren. Untuk merespon kritik tersebut penelitian ini mengadopsi paradigma *constructivism* untuk lebih memahami penggunaan pembalut kain dalam menjaga kebersihan lingkungan serta alternatif dalam menjaga ramah lingkungan di area pondok pesantren.⁴⁴ Peneliti memakai jenis data non probability kualitatif multistage sampling yakni mengidentifikasi stakeholder. Pertama pengasuh pondok pesantren (ibu nyai), kedua sebagian pengurus seperti ketua pondok dan

⁴³ Engkus Kuswarno, "Tradisi Fenomenologi Pada Penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pengalaman Akademis," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 07, no. 1 (2006): 47–58.

⁴⁴ M Wahid Nasrudin, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Melalui Media Sosial," *Jurnal Teladan* 4, no. 2 (2019).

pengurus bagian kebersihan pondok, ketiga santri umum keempat masyarakat sekitar pondok pesantren.

c.) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga mekanisme, wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Pertama, Observasi lapangan dilakukan secara langsung dengan berkunjung dan menginap di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an 2 Kediri serta mengamati para santri dalam penggunaan pembalut kain .yang kebanyakan mereka menggunakan pembalut kain yang hanya berupa kain lembaran kecil tanpa adanya pengunci dan melihat beberapa potensi yang ada di sekitar pondok pesantren. Informan yang diobservasi meliputi pengasuh pondok pesantren (bu nyai), ketua pondok pesantren, ustadzah, pengurus bagian kebersihan serta para santriwati. Peneliti memilih informan tersebut dikarenakan cukup mewakili dan memperkuat statement argumentasi dari data yang dibutuhkan penelitian. Proses ini dilakukan selama tiga bulan terhitung bulan november 2023. Teknik yang digunakan adalah *direct interview* dengan langsung terjun dalam pondok pesantren serta wawancara langsung kepada para informan. Informasi tersebut diperoleh dari data lapangan dengan cara membuat catatan lapangan (*field note*).

Kedua wawancara kepada para stakeholder terkait program penggunaan pembalut kain. Diantaranya kepada pengasuh pondok pesantren (bu nyai), ketua pondok, pengurus bagian kebersihan, penjaga sekolah, ustadzah serta para santriwati. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari para narasumber sehingga data benar-benar terwakilkan. Peneliti

menggunakan *indepth interview* untuk memperoleh informasi dalam data yang dibutuhkan. Proses wawancara dilakukan di sekitar pondok pesantren yang mencangkup di dalam pondok pesantren maupun di luar pesantren dengan durasi sekitar 30 menit sampai 1 jam yang diperkirakan selama 3 bulan dari bulan November 2023. Peneliti menggunakan perekam hp dengan merk Poco M3 untuk merekam suara informan pada saat melakukan wawancara sehingga mempermudah proses transkrip kemudian menyortir data ke dalam laptop. Agar informan terbuka peneliti mengajukan persetujuan bersama untuk menganonimkan identitas informan asli informan guna menjaga privasi.

Ketiga, dokumentasi disajikan berbentuk foto mengenai keadaan real para santri maupun kegiatan para santri. Foto dokumentasi tentang gambaran umum juga bisa dikunjungi pada laman <https://pphqringinagung.com/> selain itu juga dapat diakses di laman Pondok pesantren Hamlatul Qurán pusat di <https://jogoroto.com/> untuk kegiatan para santri juga dapat diakses <https://www.youtube.com/@pphqputri>, www.instagram.com%2Fhqputri_2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.3: Daftar Narasumber

No	Informan	Profil	usia	Jenis Kelamin	Tanggal	Durasi	Tempat
1.	D1	Pengasuh Pondok Pesantren	29	Perempuan	28/11/2023	60 menit	Selasar rumah pengasuh

2.	D2	Ketua Pondok	19	Perempuan	28/11/2023	35 menit	Serambi pondok
3.	D3	Pengurus Kebersihan	21	Perempuan	28/11/2023	57 menit	Kamar pondok
4.	D4	Pengurus Keamanan	21	Perempuan	30/11/2023	35 menit	Depan kamar
5.	D5	Ustadzah	21	Perempuan	30/11/2023	37 menit	Kamar Ustadzah
6.	D6	Penjaga Sekolah	47	Laki-laki	30/11/2023	36 menit	Halaman pondok
7.	D7	Masyarakat Sekitar	50	Perempuan	31/11/2023	41 menit	Depan pondok
8.	D8	Santri	24	Perempuan	28/11/2023	35 menit	Depan Kamar
9.	D9	Santri	18	Perempuan	28///2023	25 menit	Di kamar
10	D10	Santri Pusat	28	Laki-laki	27/02/2024	20 Menit	Virtual
11	D11	Alumni	20	Perempuan	24/02/2024	24 menit	kamar
12	D12	Penjaga Koperasi	19	Perempuan	21/02/2024	34 Menit	Di dalam Koperasi

d.) Analisis data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis transkrip yang disampaikan oleh informan dan membaca serta memahami secara intens setiap transkrip yang tertulis. Kemudian peneliti akan membuat Frasa atau *statement*

meaning. Langkah selanjutnya yakni melaksanakan sortir data sesuai dengan tema transformasi peran pesantren dalam isu lingkungan hidup, Tahapan ini dilakukan selama tiga minggu setelah sumber data menjadi data yang utuh dilanjut dengan *member check* kepada informan yang bersangkutan serta pembuatan koding sesuai dengan tema yang dijabarkan sebelumnya hingga pada tahap terakhir pelaksanaan penyusunan data menjadi format temuan yang diinginkan peneliti seperti pernyataan, table dan lain sebagainya. Pada tahapan terakhir yakni penarikan kesimpulan.

e.) Validasi data.

Tahap validasi data, peneliti akan melaksanakan tiga tahap: *Pertama*, melaksanakan verifikasi data dengan mengkolerasikan standart validasi dokumen yang sesuai dengan literatur hukum, serta mengikuti pola pendekatan Fenemenologi dalam menganalisis data, mengeksplorasi pengalaman informan, mencatatat data lapangan serta interview secara intens. *Kedua* Validasi, dengan cara melengkapi beragam metode pengumpulan data dengan data analisis, tema dan mengecek ulang informan. *Ketiga* Validitas dengan diskusi dengan teman sejawat, seminar proposal, bimbingan Bersama dosen pembimbing skripsi, dan sidang munaqosyah. Peneliti akan menggunakan uji kredibilitas (Credibility Uji) dengan tehnik traingulasi sumber, triangulasi tehnik, pengumpulan data, dan triangulasi waktu untuk mengecek data yang dianggap penting. Dengan demikian tahapan penelitian dapat dianggap memenuhi kriteria motede penelitian.

H. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pembahasan, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi 4 bab, yaitu :

- a. Bab I pendahuluan, yakni memuat latar belakang ,rumusan masalah, tujuan dan manfaat penggunaan penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori hingga metode penelitian yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- b. Bab II profiling lokasi penelitian yang menjelaskan subjek penelitian berupa kondisi umum pondok pesantren Hamalatul Qurán putri 2 kediri.
- c. Bab III Hasil dan pembahasan, yakni menguraikan temuan di lapangan berupa hasil wawancara dan data-data lain yang telah di analisis.
- d. Bab IV penutup, yakni berisi kesimpulan dan saran-saran terhadap tulisan ataupun rekomendasi dalam keberlanjutan program. Kemudian penulis juga akan menampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta biodata penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

1.) KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dijelaskan peneliti diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an mampu bertransformasi dalam berpartisipasi dalam isu lingkungan, hal ini menunjukkan mempunyai beragam potensi yang dapat dikembangkan oleh aset sumber daya manusia. dalam studi ini juga menjelaskan bahwa pesantren yang dianggap hanya sebagai salah satu institusi yang digunakan untuk belajar mengenai pendidikan agama namun juga mampu memberikan solusi terhadap beberapa permasalahan sampah yang ada di pesantren salah satunya yaitu sampah pembalut kain. Hal ini juga menunjukkan bahwa pesantren Hamalatul Qur'an mampu berkontribusi dalam perubahan iklim yang perlu dikaji mendalam bagi para peneliti. selain itu terdapat fakta menarik bahwa pesantren juga mampu bertransformasi dengan lebih luas khususnya dalam bidang lingkungan, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Salah satu kiat dengan adanya peraturan di Pesantren Hamaltul quran yakni agar santri memiliki mengetahui mengapa peraturan dibuat, seperti peraturan penggunaan pembalut kain agar menumbuhkan kesadaran di kalangan santri. Dengan adanya peraturan peraturan yang diberikan kepada par santri, membuat para santri selain mematuhi peraturan namun juga memiliki kesadaran khususnya dalam penjagaan kebersihan lingkungan, hal ini dibuktikan dengan beberapa

alumni yang masih menggunakan pembalut kain sebagai bentuk penjagaan kebersihan lingkungan.

dalam proses penjagaan kebersihan di lingkungan pesantren. Dalam proses penyadaran membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga dalam prosesnya Pesantren Hamaltal Quran juga mempelajari kitab kuning sebagai bentuk arahan dalam perubahan mindset santri khususnya dalam bermuamalah terhdap sesama maupun lingkungan pesantren.

Selanjutnya pada pelaksanaan sosialisasi penggunaan pembalut kain terjadi transfer pengetahuan yang dilakukan pengasuh dan pengurus kepada para santri lainnya guna Bersama-sama dalam mewujudkan tujuan Bersama sehingga akan terasa lebih mudah. Tujuan dari adanya sosialisasi ini adalah untuk memahami konsep serta memperkenalkan peraturan akan suatu konsep tertentu, salah satunya yakni penggunaan pembalut kain.

Dalam mengakhiri statement peneliti, peneliti telah memaparkan bahwa Pesantren Hamalatuk Quran mampu berkontribusi dalam penjagaan lingkungan namu para stakeholder sekitar belum mampu mengakomodir adanya isu lingkungan secara maksimal, Analisa peneliti sebenarnya pesantren ini mampu untuk memanfaatkan potensi yang ada namun hanya kurang terorganisirnya stakeholder yang terlibat serta focus pesantren yang mengedepankan mengaji dan mengaji sehingga potensi yang ada belum mampu di manfaatkan secara baik.

2.) SARAN

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki perspektif dalam pengembangan Pesantren Hamalatul Quran yang mampu dijadikan masukan kepada pesantren untuk kedepanya. Dengan adanya partisipasi peran Pesantren Hamalatul Quran dalam pengelolaan sampah plastik dengan menggunakan pembalut kain sebagai pengganti pembalut sekali pakai sehingga PPHQ mampu berpartisipasi dalam penjagaan iklim. Namun dalam penelitian ini peneliti masih mengalami keterbatasan pesantren dalam penanganan sampah yakni pesantren masih menghasikan sampah seperti sampah bekas bungkus jajanan instan. Sehingga untuk kedepanya diperlukan koordinasi lanjutan dengan pengurus Yayasan PPHQ Pusat dalam menangani permasalahan sampah khususnya sampah plastik.

Selanjutnya peneliti juga mempunyai pespektif lain dalam peningkatan pengempangan diri santri maupun pengkapasitasan pesantren untuk berkolaborasi dengan masyarakat sekitar mengingat di desa tersebut memiliki sudah memiliki desa wisata yang berkembang. Selanjutnya agar kedepanya program-program yang ada di Pesantren Hamalatul Quran pusat(Putra) juga mampu dirasakan oleh santri putri, sehingga terjadi pemerataan program menuju transformasi pesantren yang lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. “Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Bisnis Usaha Mandiri.” *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 6, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16575>.

Ainurrohmah, Silfia, and Sudarti Sudarti. “Analisis Perubahan Iklim Dan Global Warming Yang Terjadi Sebagai Fase Kritis.” *Jurnal Phi Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan* 3, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v3i3.13359>.

Anabarja, Sarah, and Ahmad Safril Mubah. “The Islamic Environmentalism in Eco-Pesantren Initiatives: Integrating the Sustainable Development Values in Islamic Boarding School.” *Journal of International Studies on Energy Affairs* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.51413/jisea.vol2.iss1.2021.75-90>.

Aprinda, SL. “Perubahan.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2022): 49–58.

Arifah, Umi, Ahmad Fauzan Hidayatullah, and Anif Rizqianti Hariz. “Program Eco-Pesantren Dalam Pelestarian Lingkungan.” *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan* 19, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.31964/jkl.v19i1.462>.

Aulia, Rihlah Nur, Dian Elvira Nanda Isnaini, and Umi Khumairoh. “Pengelolaan Lingkungan Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok).” *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 1, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.21009/hayula.001.2.06>.

Ayuningsih, Fauziah, Fithria Fithria, and Rastika Dwiyantri Liaran. “Perilaku Dalam Penanganan Sampah Pembalut Sekali Pakai Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.” *Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Halu Oleo* 3, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.37887/jkl-uhv.v3i2.27449>.

Aziz, H. & Taja, M. “Kepemimpinan Kyai Dalam Menjaga Pesantren.” *Ta'dim Jurnal Pendidikan Islam* V, no. 1 (2016): 9–18.

Bastomi, Mohamad, and Ahmad Naufal. “Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10452>.

Chambers, R., and Conway Gordon R. "To the Hands of the Poor: Water and Trees." *Sustainable Rural Livelihood: Practical Concepts For The 21st Century*, 1989.

Diiniyati, Diniyati, and Pauline Kusmaryati. "Pengembangan Pembalut Kain Dalam Ramah Lingkungan Sebagai Alternatif Pilihan Untuk Kesehatan Reproduksi Perempuan." *JURNAL MEDIA KESEHATAN* 13, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.33088/jmk.v13i1.488>.

Faizin, M Faiq. "Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Habitiasi Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Alqur'an* 1, no. 2 (2020): 63–78. <https://doi.org/10.37985/hq.v1i2.12>.

Falikul Isbah, M. "Pesantren in the Changing Indonesian Context: History and Current Developments." *Qudus International Journal of Islamic Studies* 8, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21043/QIJS.V8I1.5629>.

Fitria, Fitria. "Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Program Entrepreneurship (Studi Kasus Unit Usaha Pondok Pesantren Darun Najah Sumpoko Lumajang)." *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.54471/rjps.v2i2.1897>.

Harvian, Khalista Arkania, and Risni Julaeni Yuhan. "Kajian Perubahan Iklim Terhadap Ketahanan Pangan." *Seminar Nasional Official Statistics* 2020, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.593>.

Hasanah, Fauziah, Syartinilia Syartinilia, and Akhmad Arif Amin. "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Konservasi Terhadap Perilaku Lingkungan Santri Di Pondok Pesantren Darut Tafsir." *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 2022. <https://doi.org/10.36813/jplb.6.3.194-204>.

Huda, Muhammad Komarul, and Salome Rajagukguk. "Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Di Pesantren Modern Al Barokah Melalui Pengelolaan Sampah Dan Pemanfaatan Biopori." *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 3, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.30743/best.v3i2.3241>.

Ikwan, Moch., M. Afwan Romdloni, and M. Sukron Djazilan. "Fiqih Al-Bi'ah: Strategi Membangun Islamic Environmentalisme Di Pesantren Kota Surabaya." *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 5, no. 1 (2021): 41–61.

Izudin, Ahmad. "From Prophetic Leadership to Sustainable Community Development: Contributing Kiai Najib Salimi In Contemporary Pesantren." *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.22515/al-balagh.v6i2.3392>.

Kamaliah, Kamaliah, and Sari Marlina. "Kajian Dampak Dan Adaptasi Perubahan Iklim Di Kalimantan Tengah." *Media Ilmiah Teknik Lingkungan* 6, no. 1 (2021): 34–42. <https://doi.org/10.33084/mitl.v6i1.2105>.

Kartasasmita, Ginandjar. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Ekonomi Rakyat." *Bestari*, 1995.

Khairani, Nanda, and Ahmad Fauzi. "Program Eco-Pesantren: Peran Dan Solusi Dalam Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Krisis Lingkungan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 4, no. 2 (2023).

Kurniasari, Netty Dyah. "Perempuan Dan Isu Lingkungan (Analisis Pemberitaan Di Media Nasional Dan Lokal Tahun 2014-2017)." *PALASTREN Jurnal Studi Gender* 10, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.21043/palastren.v10i1.2276>.

Kuswarno, Engkus. "Tradisi Fenomenologi Pada Penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pengalaman Akademis." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 07, no. 1 (2006): 47–58.

Muhammad, Ahsin Sakho, Husein Muhammad, Roghib Mabur, Ahmad Sudirman Abbas, Amalia Firman, Fachruddin Mangunjaya, Kamal IB Pasha, and Martha Andriana. "Fiqh Lingkungan (Fiqh Al-Bi'ah)." *Fikih Lingkungan (Fiqh Al-Bi'ah)* 2 (2006).

Muhammad Taufik, Suhartina Suhartina, and Hasnani Hasnani. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Keluarga." *SOSIOLOGIA: Jurnal Agama Dan Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 51–66. <https://doi.org/10.35905/sosiologia.v1i1.3396>.

Mulyadi, Asep. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Program Konservasi Lingkungan Laguna Segaraanakan." *Jurnal Geografi Gea* 9, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1682>.

Mursyida, Putri, Syarifah Aini, and Nana Yusep. "Pengaruh Riyadhoh Shalawat Bani Hasyim." *Istiqamah: Jurnal Ilmu Tasawuf PENGARUH*, 2020, 19–29.

Mustaan, Abdul Gufronul. "Gaya Kepemimpinan Kiai Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Pesantren." *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2020).

<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i2.825>.

Muzakki, Hawwin, and Khoirul Mudawinun Nisa'. "Basis Transformasi Tradisi Pesantren Salaf Di Era Modern (Kajian Semiotika Barthes Dan Dekonstruksi Derrida)." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 01 (2020): 91–105. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.304>.

Nasrudin, M Wahid. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Melalui Media Sosial." *Jurnal Teladan* 4, no. 2 (2019).

Nasution, Nurul Hidayah, Delfi Ramadhini, and Alprida Harahap. "Pemberian Informasi Dioksin Pada Pembalut Wanita Dalam Perawatan Genitalia Dalam Pemeliharaan Personal Hygiene Siswi SMP Nurul Ilmi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* 1, no. 1 (2019).

Nikodemus Niko, and Rupita. "Merajut Indonesia; Nilai Kebangsaan Dan Perempuan Pejuang Lingkungan Knitting Indonesia: Nationality Values and Environmental Woman Activists." *Dialektika Masyarakat: Jurnal Sosiologo* 2, no. 2 (2018): 59–70.

Nur Hayati, Dewi, and Diah Handayani. "Menciptakan Kesadaran Santri Terhadap Lingkungan Melalui Gerakan Go Green Pondok Pesantren Assa'idiyah." *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 2, no. 01 (2021). <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.529>.

Nurhayati, Diana, Yeny Dhokhikah, and Marga Mandala. "Persepsi Dan Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Iklim Di Kawasan Asia Tenggara." *JURNAL PROTEKSI: Jurnal Lingkungan Berkelanjutan* 1, no. 1 (2020).

Pande, Ayu Sri Oktavianti, and Ni Ketut Anjani. "Pembalut Pengelolaan Limbah Pembalut Sekali Pakai Menjadi Media Tanam Sebagai Upaya Menjaga Lingkungan Di Desa Petiga, Kec. Marga, Kab. Tabanan, Provinsi Bali." *Sarwahita* 19, no. 02 (2022). <https://doi.org/10.21009/sarwahita.192.10>.

Pratama, A.R. Iga Megananda. "Urgensi Dan Signifikansi Mursyid Bagi Murid Dalam Tarekat." *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 4, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24235/jy.v4i1.3189>.

Pudjiastuti, Sri Rahayu, Herinto Sidik Iriansyah, and Yuliwati Yuliwati. "Program Eco-Pesantren Sebagai Model Pendidikan Lingkungan Hidup." *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.37640/japd.v1i1.942>.

Putri, Aning Kesuma, Eka Fitriyanti, and Ayu Wulandari. "Empowerment Ekonomi Pesantren." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 12, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.6184>.

Putry, Cantika. "Maqāsid Sharī 'ah Oleh Jaseer Auda Dan Relevansinya Pada Pendidikan Islam." *Academia.Edu* 1 (2020). https://www.academia.edu/download/63499211/Cantika_UAS_Filsafat_Islam.20200601-120589-dtygv.pdf.

Rejekiningrum, Popi. "Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sumberdaya Air: Identifikasi, Simulasi, Dan Rencana Aksi." *Jurnal Sumberdaya Lahan* 8, no. 1 (2017).

Rosdiana Su, Yosefina, Fatmawati Fatmawati, and Zephisius R. A. Ntelok. "Penguatan Partisipasi Perempuan Dalam Pengendalian Resiko Kerusakan Lingkungan Hidup Bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Mbaumuku, Manggarai, Flores, NTT." *International Journal of Community Service Learning* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i2.17816>.

Sabella, D, S Noorhidayati, and E Rahmawati. "Metode Famī Bisyaūqin Di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri Jawa Timur Dan Kontribusinya Dalam Menjaga Al-Qur'" *Jurnal Al-Hikmah* 10, no. 1 (2022): 23–37.

Sazali, Munawir, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Abdul Quddus. "Pesantren Dan Konservasi Lingkungan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darumuhyiddin NW Debok Lombok Timur)." *PALAPA* 11, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3304>.

Shulhan, Shulhan. "Transformasi Modernisasi Pesantren Salaf." *Jurnal Perspektif* 14, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i2.54>.

Sirojuddin Cholili Penyuluh Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto, Muhammad, and Kata Kunci. "Konservasi Sumberdaya Alam Dalam Islam Sebagai Wujud Pendidikan Dan Akhlaq Manusia Terhadap Lingkungan." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 1 (2016).

Sudarma, I Made, and Abd. Rahman As-syakur. "Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Pertanian Di Provinsi Bali." *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2018. <https://doi.org/10.24843/soca.2018.v12.i01.p07>.

Trianingrum, Suci, Muhson Arifin, Primatika Pramana Dewi, Faries Fardian, Ardi Maulana Mubarak, Kecamatan Adipala, Pemberdayaan

Masyarakat, and Penghidupan Berkelanjutan. “Pemberdayaan Petani Nira Kelapa Dalam Program CSR” 4, no. 2 (n.d.): 69–82.

Triono, Andit, Annisatul Maghfiroh, Maratus Salimah, and Rohman Huda. “Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Globalisasi: Adaptasi Kurikulum Yang Berwawasan Global.” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v7i1.10405>.

Utami, Dyah Nursita. “Kajian Dampak Perubahan Iklim Terhadap Degradasi Tanah.” *Jurnal Alami : Jurnal Teknologi Reduksi Risiko Bencana* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.29122/alami.v3i2.3744>.

Wiratama, I Kade, I Made Nuarsa, and I Dewa Ketut Okariawan. “Jurnal Pepadu Jurnal Pepadu” 4, no. 2 (2023): 179–87.

Yusuf, Kadar M. “Pembentukan Karakter Pibadi Melalui Mujahadah Dan Muraqabah.” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 13, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.24014/af.v13i2.3998>.

Zahid, A, Syamsul Bakhri, Riza Laely Ikayanti, and Muhamad Hijazi. “Ro’an Tradition: Building Ecological Awareness of Mamba’us Sholihin Blitar Islamic Boarding School.” *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi* 12, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.21831/dimensia.v12i1.58127>.

Zahro, Alvin Nur. “Ngrowot Fasting Urgency In Tasawuf Persepective And Health Science.” *Journal Intellectual Sufism Research (JISR)* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.52032/jisr.v3i1.87>.

Zuhdi, Muhammad. “Rekonstruksi Fiqh Al-Bi’Ah Berbasis Masalah: Solusi Islam Terhadap Krisis Lingkungan.” *Istinbath* 14, no. 1 (2015).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA